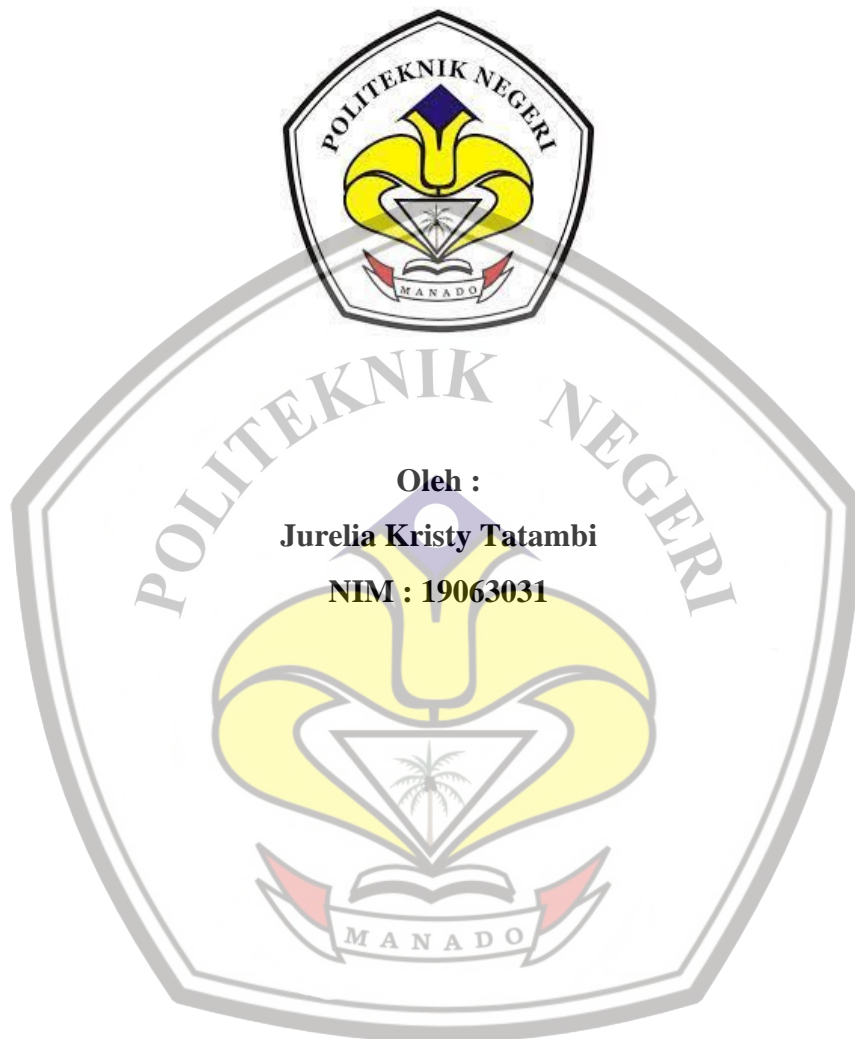


TUGAS AKHIR

POTENSI WISATA KULINER DI BOULEVARD II KOTA MANADO



Oleh :
Jurelia Kristy Tatambi
NIM : 19063031

**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA**

2022

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Prasyarat Gelar	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Pernyataan Keaslian Tulisan	v
Biografi	vi
Lembar Motto dan Persembahan	vii
Abstrak	viii
Abstract	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Wisata	4
2.2. Wisatawan	5
2.3. Definisi Wisata Kuliner	6
2.4. Daya Tarik Wisata	8

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian	11
3.2. Jenis Penelitian	11
3.3. Fokus Penelitian	11
3.4. Alat yang Dibutuhkan	12
3.5. Waktu dan Tempat Penelitian	12
3.6. Teknik Pengumpulan Data	12

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	
a. Sejarah Boulevard II Manado	14
b. Potensi Wisata Kuliner Boulevard II	16
c. Daftar Kuliner di Boulevard II Kota Manado	18
d. Daftar Harga Makanan dan Minuman	23
e. Usaha-usaha yang ada di Boulevard II	23
4.2. Pembahasan	
a. Langkah-langkah Dalam Meningkatkan Potensi Wisata Kuliner di Boulevard II	24
b. Peran Wisata Kuliner Boulevard II Dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Manado	25
c. Kendala Yang Dihadapi	27

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	28
5.2. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata atau turisme, merupakan kegiatan perjalanan seseorang atau serombongan orang dari tempat tinggal asalnya ke suatu tempat di Kota lain atau di negara lain dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan Pariwisata yang dilakukan didalam sebuah negara disebut *Pariwisata Domestik*, di Indonesia disebut *Wisata Nusantara*, sedangkan ke luar negara atau dari negara lain disebut *Pariwisata Internasional* atau *Pariwisata Mancanegara*. Industri Pariwisata merupakan salah satu industri penting yang diharapkan Indonesia mampu menghasilkan tambahan devisa nonmigas, serta membuka lebih banyak kesempatan kerja didalam negeri. Pemerintah telah berusaha mengembangkan daerah-daerah tujuan Wisata baru diseluruh pelosok tanah air salah satunya Sulawesi Utara khususnya di Kota Manado.

Perintis berdirinya Kota Manado adalah Opo Dotu Lolong Lasut. Kota Manado diperkirakan sudah merupakan daerah pemukiman sejak abad ke-16. Pada sekitar tahun 1623, nama Manado dipergunakan untuk menggantikan nama Menang atau Manatou (Mana'undou) yang masih digunakan oleh kebanyakan orang tua. Kata Manado atau Manarouw berarti yang berada di jauh. Hari ulang tahun Kota Manado ditetapkan tanggal 14 Juli 1623.

Salah satu destinasi Wisata kuliner yang terkenal dengan Makanan khas Kota Manado adalah Boulevard II, yang menyajikan banyak sekali kuliner dengan aneka rasa yang berbeda-beda pastinya. Bukan hanya rumah makan saja tetapi disana juga ada tempat makan sederhana yang hanya menggunakan tenda atau gerobak yang biasanya berlokasi di bahu jalan yang biasa di sebut dengan *Street Food*.

Walaupun begitu, masih banyak lagi yang harus dikembangkan dan perlu diperhatikan dari tempat ini baik dari segi sarana maupun prasarana. Salah

satu pedagang yang di wawancarai mengatakan bahwa mereka berharap pemerintah terus mengizinkan mereka untuk berjualan disini pada jam tertentu memanfaatkan fasilitas umum, trotoar. Mereka siap menaati aturan yang ditetapkan. Kalau tidak difasilitasi dan diberikan kesempatan maka potensi bisnis rumah makan disini hanya akan dinikmati oleh para pemodal karena hampir semua rumah makan dimiliki oleh pengusaha besar.

Wisata kuliner memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dan dijadikan daya tarik wisata. Wisata kuliner sangat berbeda dengan wisata lainnya, karena wisata ini lebih mengutamakan makanan, kepuasan rasa, dan khas suatu makanan yang disajikan kepada pengunjung atau wisatawan.

Dari uraian diatas, daya tarik wisata kuliner di Kota Manado masih sangat perlu di kembangkan dan diperhatikan oleh pemerintah maupun pihak pengelola yang berada di lokasi tersebut baik dari sarana dan prasarana, pelayanan, fasilitas, pengembangan dan promosinya terhadap wisatawan agar perkembangan sektor pariwisata khususnya bidang kuliner di Kota Manado semakin luas dan menyebar ke seluruh pelosok daerah sehingga menambah peminat para wisatawan untuk datang berkunjung ke tempat ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dan untuk lebih mengenal potensi wisata kuliner di Kota Manado khususnya di Boulevard II Manado, maka penulis mengangkat hal ini sebagai bahan Tugas Akhir dengan judul **“Potensi Wisata Kuliner di Boulevard II Kota Manado.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ; Apa saja potensi yang menjadi daya tarik dari Wisata kuliner yang ada di Boulevard II Kota Manado?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah ; Mendeskripsikan potensi yang menjadi daya tarik Wisata Kuliner yang ada di Boulevard II Kota Manado.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan mengenai Wisata kuliner serta meningkatkan cara berpikir dan menulis karya ilmiah dan juga sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma III, Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Manado.

b. Bagi Politeknik Negeri Manado

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu panduan atau pedoman dalam proses perkuliahan di Politeknik Negeri Manado khususnya di jurusan Pariwisata guna untuk menambah dan melengkapi bahan referensi pada perpustakaan Politeknik Negeri Manado.

c. Bagi pantai Boulevard II Manado

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan penjualan atau bisnis di daerah Boulevard II Manado serta memberi pertimbangan dalam meningkatkan perhatian para wisatawan atau pengunjung untuk datang ke Boulevard II Manado.